

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan sepanjang hayat. Setiap manusia membutuhkan pendidikan, sampai kapan dan dimanapun ia berada. Pendidikan merupakan aktivitas untuk mengembangkan seluruh aspek kepribadian manusia yang berjalan seumur hidup. Dalam pendidikan terdapat proses belajar untuk mengubah perilaku manusia. Hamalik (2003, hlm. 79) menyatakan pendidikan merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya. Dalam proses pembelajaran ini dilakukan agar perubahan tersebut dapat tercapai sebagaimana yang diinginkan.

Dalam dunia pendidikan, tidak akan terlepas dari adanya proses belajar siswa. Menurut Djamarah (1994, hlm. 21) belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari, hasil dari aktivitas belajar terjadilah perubahan dalam diri individu. Aktivitas belajar siswa dikatakan berhasil apabila telah terjadi perubahan dalam diri siswa. Sebaliknya bila tidak terjadi perubahan dalam diri siswa, maka siswa belum dikatakan aktif. Aktivitas belajar merupakan segala kegiatan yang dilakukan selama pembelajaran. Siswa yang ikut serta dalam pembelajaran dapat ditandai dengan banyaknya aktivitas yang dilakukan untuk mendukung pembelajaran.

Aktivitas belajar siswa di kelas sangat penting, sehingga antara guru dan siswa akan terjalin komunikasi yang baik saat belangsungnya proses pembelajaran. Dalam aktivitas belajar ditandai dengan proses belajar yang berusaha mengalami dan berbuat selama pembelajaran dapat membentuk pola pengetahuan yang lebih bermakna bagi siswa. Sardiman (2011, hlm. 100) mengemukakan bahwa aktivitas belajar merupakan aktivitas yang bersifat fisik maupun mental. Dalam proses

pembelajaran siswa di tuntut untuk menjadi aktif. Dengan melibatkan siswa secara aktif maka proses pembelajaran telah dirancang untuk mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor siswa. Aktivitas belajar pada dasarnya merupakan proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman belajar. Perubahan tingkah laku yang dimaksud meliputi perubahan pemahaman, pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Dengan kata lain aktivitas belajar merupakan salah satu prinsip yang perlu diperhatikan oleh guru dalam proses pembelajaran.

Dalam pembelajaran IPS, siswa tidak hanya menerima materi dari guru, melainkan aktif mencari, mengolah, dan memecahkan persoalan tentang hal-hal yang dipelajarinya. Menurut NCSS (Sapriya, 2008, hlm. 6) mengemukakan beberapa prinsip pembelajaran IPS yang memiliki kekuatan (*powerfull*), yaitu bermakna (*meaningfull*), terpadu (*integrative*), berbasis nilai (*value-based*), menantang (*challenging*) dan aktif (*active*). Salah satu terciptanya pembelajaran IPS yang interaktif yaitu harus melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Sejalan dengan pendapat NCSS, menurut Komalasari (2013, hlm. 84) mengemukakan hendaknya guru membelajarkan siswa memahami konsep-konsep secara aktif, kreatif, efektif, interaktif, dan menyenangkan bagi siswa sehingga konsep mudah dipahami dan bertahan lama dalam struktur kognitif siswa.

Berdasarkan pra penelitian awal, kondisi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas VII-B SMP Negeri 12 Bandung, peneliti menemukan rendahnya aktivitas belajar siswa, siswa cenderung pasif dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari beberapa permasalahan yang terdapat pada proses pembelajaran IPS di kelas. **Pertama**, saat guru meminta siswa untuk membaca buku paket, siswa mulai tidak kondusif. Banyak siswa yang memilih untuk mengobrol dan mengganggu teman sebangkunya yang sedang membaca. **Kedua**, setelah siswa selesai membaca, guru mulai menyampaikan materi pelajaran. Akan tetapi siswa terlihat tidak menyimak serta bosan dengan

Euis Maya, 2017

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE INDEX CARD MATCH UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS

(Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VII-B SMPN 12 Bandung)

penyampaian materi yang dilakukan oleh guru. *Ketiga*, beberapa siswa tidak mencatat materi pembelajaran. Saat ditanya oleh guru alasannya yaitu mereka akan meminjam catatan temannya dan di foto lewat HP. *Keempat*, hanya ada beberapa orang yang berani bertanya. Akan tetapi pertanyaan yang di ajukan kurang relevan dengan materi pelajaran. Kemudian saat guru memberikan pertanyaan, siswa menjawab serentak dan terlihat ragu-ragu dalam menjawab pertanyaan tersebut. Selain itu ketika di akhir pembelajaran guru menanyakan ada yang belum dimengerti, siswa terdiam namun ketika guru menanyakan kembali materi untuk mengulas pembelajaran tidak ada yang menjawab meskipun ada beberapa siswa yang ditunjuk untuk menjawab, sebagian besar tidak menjawab pertanyaan tersebut. Kegiatan pembelajaran yang kurang interaktif tersebut mengakibatkan pembelajaran tidak maksimal. Terlebih pada saat itu pembelajaran berlangsung menjadi semakin jenuh karena guru memaparkan materi secara konvensional tanpa melibatkan siswa untuk ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Guru mempunyai peran sebagai fasilitator dalam pembelajaran di kelas, dimana guru bertindak sebagai pendamping belajar siswa dengan suasana yang aktif dan menyenangkan. Artinya dalam aktivitas belajar memerlukan keterlibatan siswa di dalamnya, serta siswa di berikan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya. Siswa harus terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan tidak hanya bertugas menerima segala macam informasi, tetapi siswa harus berusaha mendapatkan dan memperoleh informasi dengan usahanya sendiri. Dengan pembelajaran seperti itu diharapkan tujuan pembelajaran pun akan tercapai.

Strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa adalah strategi pembelajaran aktif. Strategi pembelajaran aktif merupakan salah satu pendekatan pembelajaran dengan cara mengoptimalkan semua potensi yang dimiliki siswa, sehingga siswa mampu mencapai hasil belajar yang maksimal.

Euis Maya, 2017

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE INDEX CARD MATCH UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS

(Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VII-B SMPN 12 Bandung)

Strategi pembelajaran aktif lebih menekankan pada dominasi siswa di dalam kelas. Menurut Silberman (2009, hlm. XXII) menjelaskan bahwa belajar aktif merupakan sebuah kesatuan sumber kumpulan strategi-strategi yang komprehensif, yang meliputi berbagai cara untuk membuat siswa menjadi aktif. Pembelajaran aktif ini digunakan untuk menarik perhatian serta dapat memotivasi siswa dalam belajar, sehingga pembelajaran menjadi hal yang menyenangkan bagi siswa.

Salah satu strategi pembelajaran aktif yang menarik dan menyenangkan bagi siswa yaitu melalui tipe *index card match*. Menurut Zaini (2008, hlm. 67-68) *index card match* atau mencari pasangan merupakan strategi yang cukup menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya. Namun demikian, materi baru pun tetap bisa diajarkan dengan strategi ini dengan catatan peserta didik diberi tugas mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu, sehingga ketika masuk kelas mereka sudah memiliki bekal pengetahuan. Melalui strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* ini dapat membantu siswa untuk aktif dan terlibat dalam proses belajar, sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPS.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti melakukan penelitian yang berjudul **“Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Index Card Match* Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS (Penelitian Tindakan Kelas Di Kelas VII-B SMPN 12 Bandung)**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, untuk mengarahkan pembahasan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa di kelas VII-B SMPN 12 Bandung?

Euis Maya, 2017

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE INDEX CARD MATCH UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS

(Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VII-B SMPN 12 Bandung)

2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa di kelas VII-B SMPN 12 Bandung?
3. Bagaimana solusi yang dilakukan guru untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam penggunaan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas VII-B SMPN 12 Bandung?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah di sebutkan diatas, tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk:

1. Mengelaborasi perencanaan yang dilakukan guru dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa di kelas VII-B SMPN 12 Bandung.
2. Mengimplementasikan pelaksanaan proses pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa di kelas VII-B SMPN 12 Bandung.
3. Menganalisis solusi yang dilakukan guru untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam penggunaan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas VII-B SMPN 12 Bandung.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua, yakni:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi peneliti, memperkaya keilmuan dan referensi untuk penelitian selanjutnya.

Euis Maya, 2017

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE INDEX CARD MATCH UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS

(Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VII-B SMPN 12 Bandung)

b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dan sarana informasi bagi dunia pendidikan, serta dapat digunakan sebagai salah satu inovasi dalam upaya meningkatkan pembelajaran di sekolah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Setelah di terapkannya strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* dalam pembelajaran IPS, penelitian ini bermanfaat bagi siswa dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa di kelas, sehingga pembelajaran pu akan menjadi lebih aktif dan menyenangkan.

b. Bagi Guru

Melalui penelitian ini, di harapkan dapat meningkatkan pengetahuan, kemampuan, kreatifitas dan inovasi guru dalam pembelajaran dikelas sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran dan memfasilitasi siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran di kelas.

c. Bagi Sekolah

Setelah penelitian ini, diharapkan sebagai bahan masukan dalam rangka penerapan pembelajaran aktif dalam pembelajaran IPS. Selain itu dapat memberikan solusi dalam menggunakan salah satu strategi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

d. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini, diharapkan sebagai wadah untuk mengaplikasikan metode pembelajaran yang interaktif di kelas oleh peneliti jika kelak telah menjadi pendidik yang professional.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Penulisan skripsi ini terdiri atas lima bab. Adapun rinciannya sebagai berikut:

Euis Maya, 2017

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE INDEX CARD MATCH UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS

(Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VII-B SMPN 12 Bandung)

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini merupakan bahasan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan dan struktur organisasi.

BAB II Kajian Pustaka

Bab ini berisi teori-teori yang relevan yang digunakan peneliti yang berhubungan dengan permasalahan yang diambil dan rumusan masalah yang dibahas. Kajian pustaka yang penulis kaji yaitu mengenai penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *Index card match* dan aktivitas belajar.

BAB III Metodologi Penelitian

Bab ini memaparkan tahapan-tahapan penelitian yang akan ditempuh seperti rancangan penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, desain penelitian, metode penelitian, penjelasan istilah dan instrumen penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini memaparkan mengenai hasil penelitian yang didasarkan pada data, fakta dari hasil penelitian tindakan kelas di SMPN 12 Bandung.

BAB V Simpulan dan Rekomendasi

Bab ini berisi kesimpulan dan rekomendasi terhadap hasil analisis temuan dalam penelitian tindakan kelas di SMPN 12 Bandung.

Euis Maya, 2017

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE INDEX CARD MATCH UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS

(Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VII-B SMPN 12 Bandung)

universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu